



KR RADIO
107.2 FM

Senin, 10 Januari 2022

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Yuhu! Pagi	17.00	Yuhu ! Sore
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafik: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	29	37	40	26
PMI Sleman (0274) 869909	39	39	64	12
PMI Bantul (0274) 2810022	1	0	9	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	13	7	29	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	5	3	6	18

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Senin, 10 Januari 2022

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)



OSIS Cilik Mujonta yang baru saja dilantik berfoto bersama.

HINDARI PETANI PADI MERUGI DPKP DIY Prakirakan Serangan OPT Utama

YOGYA (KR) - Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Utama tanaman padi di DIY diperkirakan akan terjadi, yaitu serangan Penggerek Batang Padi seluas 1.401 hektare (Ha), Tikus 496 Ha, Wereng Batang Coklat (WBC) 85 Ha, Tungro 9 Ha dan Bacterial Leaf Blight (BLB) seluas 1.029 Ha pada musim hujan Oktober 2021 hingga Maret 2022.

Dengan adanya praki-raan serangan OPT Utama pada tanaman padi di DIY ini, diharapkan dilakukan antisipasi di tingkat lapang dan instansi terkait.
 Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) Ahli Madya Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Balai Proteksi Tanaman Pertanian (BPTP) Dinas Pertanian dan Keta-hanan Pangan (DPKP) DIY DAA Pertiwi mengatakan

pihaknya senantiasa melaku-kan berbagai upaya guna menekan perkembangan seran-gan OPT tersebut. Upa-ya tersebut agar tidak terja-di seperti yang diramalkan atau diprediksi.

"Upayanya berupa penga-matan rutin, pengelolaan agroekosistem yang baik, pengendalian secara pre-entif dan responsif, gerak-an pengendalian dilakukan secara serempak, penggu-naan bahan pengendali ra-

mah lingkungan, dan peng-gunaan pengendali OPT kimia sintetik dilakukan se-bagai alternatif terakhir. Ramalan atau prakiraan seran-gan ini, merupakan *early warning system* dalam menyusun strategi pengenal-dian yang cepat dan tep-at," tuturnya di Yogya-karta, Minggu (9/1).

Pertiwi menyampaikan kegiatan prakiraan serang-an ini diperlukan, karena adanya perbedaan antara keadaan dan waktu serang-an sehingga dibutuhkan su-atu kebijakan baru. Apabila perbedaan waktu tersebut panjang, maka peran praki-raan menjadi penting dan sangat dibutuhkan, teruta-ma dalam penentuan kapan diperkirakan akan terjadi-nya suatu peristiwa serang-

an hama dan penyakit.

Lebih lanjut Pertiwi me-nyatakan, prakiraan se-rangan hama dan penyakit ini memprediksi serangan pada masa yang akan da-tang yang merupakan kom-ponen penting dalam strate-gi pengelolaan OPT yang berfungsi sebagai peringat-an dini terhadap serangan OPT tersebut. Rekomendasi hasil prakiraan serangan ini, ditindaklanjuti instansi terkait di tingkat kabupa-ten/kota dengan melakukan upaya guna mencegah dan mengendalikan peningkat-an populasi dan serangan OPT.

"Harapannya jelas supa-ya petani di DIY dapat ter-hindari dari kerugian yang lebih besar," imbuhnya.

Sementara itu, pihaknya

mencatat prakiraan serang-an OPT Utama tanaman Padi di musim hujan de-ngan rincian Bantul, Peng-gerek Batang 300 Ha, Tikus 61 Ha, WBC 3 Ha, Tungro 1 Ha dan BLB 249 Ha. Kemudian Gunungkidul, Penggerek Batang 35 Ha, Tikus 62 Ha, WBC 20 Ha, Tungro 3 Ha dan BLB 47 Ha. Selanjutnya, Kulon-progo 421 Ha, Tikus 110 Ha, WBC 3 5Ha, Tungro 1 Ha dan BLB 293 Ha.

"Sleman diperkirakan Penggerek Batang 639 Ha, Tikus 259 Ham WBC 25 Ha, Tungro 1 Ha dan BLB 427 Ha. Kemudian Kota Yogyakarta Penggerek Batang 6 Ha, Tikus 4 Ha, WBC 3 Ha, Tungro 1 Ha dan BLH 14 Ha," imbuh-nya.

(Ira)-f

Elang Caraka, Deteksi Dini Kebakaran Hutan



KR-Istimewa

Elang Caraka pendeteksi kebakaran hutan.

untuk mencegah meluas-nya kebakaran hutan yang ada di Indonesia. Elang Caraka memiliki bentang sayap sepanjang 3,6 m dan badan pesawat sepanjang 1,92 m, serta dilengkapi kamera thermal untuk me-ngirimkan rekaman udara secara langsung yang dapat dilihat di darat.

Mesin dengan kapasitas 30 cc digunakan untuk me-nerbangkan pesawat Elang

Caraka yang berbobot 20 kg dan hanya memerlukan landasan sepanjang 90 m untuk lepas landas dan mendarat. Pesawat ini da-pat mendeteksi kebakaran dengan sensor cerdas Elec-trical Nose (Enose) yang mampu mendeteksi adanya asap yang ditunjukkan oleh meningkatnya grafik out-put dari sensor cerdas di-banding dengan kondisi normal tanpa asap.

(Dev)

PANGGUNG

ANGEL KARAMOY

Happy Dengar Suara Token

TAK seperti biasa dan agak aneh menyaksikan tingkah laku artis Angel Karamoy yang mampu membuat neti-zen tertawa. Kali ini ada video Angel yang terlihat heboh saat mendengar-kan bunyi token listrik.

Dalam unggahan video salah satu akun entertainmen, belum lama ini, terlihat mantan istri Steven Rumang-kang itu berteriak kegirangan saat mendengar bunyi token listrik. Ia tam-pak cukup bangga dan happy lantaran bisa mendengar suara token listrik.

"Ini guys, manusia ini katanya nggak pernah tahu gimana bunyinya token

listrik kalau mau habis. Woy.. Nga-pain?," tanya kameramen yang me-rekam aksi kocak Angel Karamoy terse-but.

"Tit tit tit tiittt.. Suara token listrik. Yeeeaayyy...", jawab Angel sambil tertawa dan bertepuk tangan kegira-ngan.

"Aku akhirnya bisa mendengarkan suara token listrik,. Yes.. yes..," lanjut-nya berbangga hati.

Video Angel Karamoy kegirangan saat mendengar suara token listrik membuat netizen ramai berkomentar. Bahkan mereka mengaku melakukan hal kebalikan dari wanita 34 tahun itu saat mendengar token listrik berbunyi.

"Dia happy denger suara token listrik, kalo gw malah panik," tulis mykiaa13.

"Aku kalau dengar token listrik mau habis malah kejang kejang," tulis elsh-intamega.

"gw aj stress klo dgr suara token mw habis kayak bom mau meledak aj," tulis 5614.silvia.

Angelina Wilhelmina Karamoy lahir 16 Januari 1987. Ia lebih dikenal dengan panggilan Angel Karamoy dan berprofesi sebagai model, pemer-an, penyanyi dan poli-tikus Indonesia keturunan Minaha-sa, Sulawesi Uta-ra. Ia merupa-kan kakak dari model, pemer-an dan penya-nyi Indone-sia, Kezia Karamoy.

(Cdr)-f

NICHOLAS Van Dijk adalah seorang fotografer dan jurnalis. Di tengah-tengah sedang hunting foto, kameranya tidak sengaja menangkap perempuan yang mengenakan hijab. Awalnya dia hanya mem-biarkan foto tersebut.

Namun, tidak demikian dengan bos tempat dia be-kerja. Begitu bosnya meli-hat foto hasil jepretan Nico, langsung tertarik dengan sosok perempuan berhijab tersebut. Alhasil Nico lang-sung ditugaskan untuk membuat tulisan dengan tema perempuan muslim Eropa.

Sesuai judulnya 'Merindu Cahaya de Amstel', film tersebut memang berlatar belakang perempuan asli Belanda bernama Marien Veenhoven. Setelah memutuskan menjadi muallaf, Marien yang diperankan oleh Amanda Rawles terse-but berganti nama menjadi Siti Khadijah.

Sejumlah tantangan di-rasakan pemain dari film ini, karena 80 persen



KR-Atiek Widyastuti H

Pemeran Film Merindu Cahaya de Amstel ketika meet and great di SCH.

pengambilan gambar di-lakukan di Kota Amster-dam Belanda.

"Ada juga di beberapa ko-ta sekitar Amsterdam. Namun 80 persen syuting di Amsterdam. Sedangkan di Jakarta hanya dua *scene* sa-ja," kata Rachel Amanda yang berperan sebagai Kamala, mahasiswa Belan-da asli Indonesia saat *meet and greet* bersama pemain film 'Merindu Cahaya de Amstel' di Sleman City Hall (SCH), Jumat (7/1). Dalam kesempatan tersebut juga hadir Brisia Jodie selaku pengisi *original soundtrack*

dan dilanjutkan dengan nonbar.

Karena syutingnya di Be-landa, otomatis banyak dia-log dengan Bahasa Belanda. Sebelum bertolak ke Belan-da, sejumlah pemain ber-latih dialog Bahasa Belanda selama sebulan penuh.

"Cukup '*tricky*'. Karena aku ada adegan marah-ma-rah dan semuanya Bahasa Belanda. Beruntung, sela-ma di Jakarta kita dibantu bagaimana cara ngomong-nya yang benar. Dan sela-ma proses syuting di Be-landa, ada beberapa kru asli sana. Jadi sangat

Waranggana Punya Suara Cengkok Khas

WARANGGANA serba bisa Anik Sunyahni, saat membawakan tembang Jawa 'Kutut Manggung' mam-pu menunjukkan suara yang prima dengan cengkok istimewa. Penampilan Su-nyahni membawakan 'Ku-tut Manggung' di pendapa Dalem Yudhanegaran Jalan Ibu Ruswa Yogyakarta be-lum lama ini, mampu me-mukau penonton. Bahkan oleh pembawa acara, Nyah-ni disebut pesindhen 'Ratu Kutut Manggung' justru merasa punya tanggung jawab berat.

Nyahni mengungkapkan, profesi waranggana dengan belajar otodidak ditekuni

secara profesional yang mampu menunjukkan kual-itas suara bagus dengan cengkok khas. Untuk bisa mempunyai suara yang bagus dan cengkok yang khas harus melalui proses belajar dan latihan serius.

"Saya itu untuk menemu-kan suara dengan cengkok khas, bisa menemukan ja-tidiri menjadi waranggana dan penyanyi campursari ini, juga tidak instan. Arti-nya, saya belajar serius baik kualitas suara dan bisa me-nemukan cengkok yang khas. Termasuk, ketika sa-ya harus membawakan tembang Jawa yang digarap atau lagu pop Jawa dan



KR-Khocil Birawa

Anik Sunyahni

campursari yang baru, ha-rus belajar baik cakapan (syair) dan iringan musik-nya," cerita Nyahni, usai tampil di pendapa Dalem Yudhanegaran Yogyakarta.

Ia menambahkan, men-jadi waranggana kalau di-jalani serius dan profe-

sional dapat dijadikan sandaran hidup. Sekarang ini bermunculan warang-gana muda dan cantik-cantik suara bagus, juga mempunyai latar belak-kang pendidikan seni ten-tu sangat menyenangkan.

(Cil)-f

Angel Karamoy

KR - Instagram